

**EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM
UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS
PENJUALAN PADA SAVANNAH TEKSTIL**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Stephanie Michele Jayahalim

6041801072

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**EVALUATION OF CONTROL ACTIVITIES IN AN
EFFORT TO IMPROVE THE EFFECTIVENESS OF THE
SALES CYCLE AT SAVANNAH TEKSTIL**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting

By:

Stephanie Michele Jayahalim

6041801072

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM
UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS
PENJUALAN PADA SAVANNAH TEKSTIL**

Oleh:

Stephanie Michele Jayahalim

6041801072

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Felisia, S.E., M.Ak., CMA

Pembimbing Skripsi,

ub.

Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Stephanie Michele Jayahalim
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 7 Juni 2000
NPM : 6041801072
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Evaluasi Aktivitas Pengendalian Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Siklus
Penjualan Pada Savannah Tekstil

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2022

Pembuat pernyataan:



(Stephanie Michele Jayahalim)

ABSTRAK

Aktivitas pengendalian menjadi salah satu cara bagi perusahaan untuk mengatur dan mengendalikan seluruh kegiatan dalam perusahaan, salah satunya pada siklus penjualan. Aktivitas pengendalian yang kurang memadai dapat menimbulkan kecurangan oleh pihak-pihak yang ingin menguntungkan diri sendiri. Savannah Tekstil merupakan perusahaan dagang yang menjual kain tekstil. Savannah Tekstil belum memiliki banyak karyawan dan bagian *accounting* sering mengeluh karena pelimpahan pekerjaan yang diberikan. Hal ini disebabkan karena aktivitas pengendalian yang dijalankan Savannah Tekstil tidak memadai. Diterapkannya aktivitas pengendalian yang memadai dapat membantu Savannah Tekstil dalam menghadapi masalah ini.

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan, prosedur, dan aturan pengendalian yang menyediakan keyakinan secara memadai bahwa terpenuhinya tujuan pengendalian dan dilakukannya respon terhadap risiko. Kebijakan, prosedur, dan aturan ini memberikan keyakinan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan untuk mengurangi risiko dalam pencapaian tujuan perusahaan. Siklus penjualan menjadi salah satu prosedur yang memerlukan aktivitas pengendalian yang memadai. Siklus penjualan merupakan serangkaian aktivitas bisnis berulang dan pemrosesan informasi terkait dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan. Aktivitas pengendalian yang baik dan benar akan membantu perusahaan untuk meningkatkan efektivitas pada siklus penjualan. Perusahaan yang memiliki siklus penjualan yang efektif akan memastikan pegawainya ditempatkan pada posisi yang tepat, mencari peluang untuk mengorganisir perusahaan, dan memberikan penghargaan kepada pegawainya atas kinerjanya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif mendeskripsikan individu, kejadian, atau situasi yang telah diidentifikasi menjadi masalah. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek penelitian pada penelitian ini adalah evaluasi aktivitas pengendalian untuk meningkatkan efektivitas siklus penjualan. Unit yang diteliti adalah Savannah Tekstil yang merupakan perusahaan dagang kain tekstil.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa siklus penjualan pada Savannah Tekstil belum menerapkan aktivitas pengendalian yang memadai. Savannah Tekstil sendiri melakukan lima aktivitas pengendalian, yaitu *proper authorization of transaction and activities, segregation of duties, design and use of documents and records, safeguarding assets, records, and data, and independent checks on performance*. Terdapat kekurangan pada setiap aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh Savannah Tekstil. Otorisasi terhadap transaksi dan aktivitas dilakukan oleh bagian *accounting* dan pemilik pada hampir seluruh prosedur pada siklus penjualan. Sebaiknya otorisasi hanya dilakukan oleh pihak yang berwenang. Tidak adanya pemisahan fungsi pada bagian *accounting* yang merangkap fungsi. Sebaiknya perusahaan menambah karyawan baru yaitu bagian *sales* dan kasir. Desain dan penggunaan dokumen belum memiliki desain dokumen yang baik dan penggunaan dokumen yang kurang tepat. Sebaiknya perusahaan menambah dokumen *Sales Order, Picking Ticket, dan Kuitansi*, dan seluruh dokumen harus memiliki tempat otorisasi. Semua data perusahaan terkait siklus penjualan tidak dibuat *backup* sehingga perusahaan sebaiknya membuat *backup* dengan menyalin data ke USB. Pemilik tidak memberi penilaian kepada karyawan, tetapi sebaiknya pemilik memberi penilaian para karyawan untuk melihat keberhasilan kinerja karyawan.

Kata Kunci: Aktivitas Pengendalian, Efektivitas, Siklus Penjualan, Savannah Tekstil

ABSTRACT

Control activities are one way for companies to organize and control all activities within the company, one of them being in the sales cycle. Inadequate control activities can lead to fraud by parties who want to benefit themselves. Savannah Tekstil is a trading company that sells textile fabrics. Savannah Tekstil doesn't have many employees yet and the accounting department often complains about the job assignments given to her. This is because the control activities carried out by Savannah Textiles are not adequate. Implementing adequate control activities can help Savannah Textiles in dealing with this problem.

Control activities are control policies, procedures, and rules that provide reasonable assurance that control objectives are being met and risks are being responded to. These policies, procedures, and rules provide assurance that the necessary actions have been taken to reduce risks in achieving company goals. The sales cycle is a procedure that requires adequate control activities. The sales cycle is a series of repetitive business activities and information processing related to providing goods and services to customers. Good and correct control activities will help the company to increase its effectiveness in the sales cycle. Companies that have an effective sales cycle will ensure their employees are placed in the right positions, seek opportunities to organize the company, and reward employees for performance.

The research method used in this research is the descriptive method. The descriptive method describes individuals, events, or situations that have been identified as problems. The data in this study were obtained by conducting interviews, observations, and documentation. The object of this research is the evaluation of control activities to increase the effectiveness of the sales cycle. The unit under study is Savannah Tekstil, which is a textile fabric trading company.

Based on the results of research and discussions that have been carried out, it can be seen that the sales cycle at Savannah Tekstil has not been implemented adequate control activities. Savannah Tekstil itself carries out five control activities, these are proper authorization of transactions and activities, segregation of duties, design, and use of documents and records, safeguarding assets, records, and data, and independent checks on performance. There are shortcomings in every control activity carried out by Savannah Tekstil. Authorization of transactions and activities is carried out by accounting and owners in almost all procedures in the sales cycle. It is recommended that authorization is only carried out by authorized parties. There is no separation of functions in the accounting department which doubles as a function. The company should add new employees, namely the sales and cashier. The design and use of documents do not yet have a good document design and the use of documents is not appropriate. The company should add Sales Order, Picking Ticket, and Kuitansi documents, and all documents must have a place of authorization. All company data related to the sales cycle is not backed up so companies should make backups by copying data to USB. The owner does not give an assessment to employees, but the owner should give an assessment of the employees to see the success of the employee's performance.

Keywords: Control Activities, Effectiveness, Sales Cycle, Savannah Tekstil

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Aktivitas Pengendalian Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Siklus Penjualan Pada Savannah Tekstil” dengan baik dan lancar. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Peneliti menyadari bahwa selama proses pembuatan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai macam pihak untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemukan selama proses pembuatan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan berkontribusi bersama peneliti selama proses awal perkuliahan hingga selesainya penelitian ini, antara lain:


1. Orang tua beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, bantuan, baik secara moril maupun materiil selama proses pembuatan skripsi.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., M.Sc., Akt., CMA., selaku dosen pembimbing peneliti yang telah dengan sabar membimbing, membantu, dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. dan Bapak Angga Sasmiputra, S.E., M.Ak., CMA., PFM., selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan kepada peneliti sejak awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
4. Seluruh dosen dan pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta nasihat kepada peneliti selama menempuh masa studi.
5. Ibu Vallencia Anggasta dan seluruh karyawan Savannah Tekstil yang telah memberikan kesempatan dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam proses penyusunan skripsi.

6. Tim basket Universitas Katolik Parahyangan (Alligators) yang sudah peneliti anggap seperti keluarga sendiri. Terima kasih telah menjadi bagian besar dalam hidup peneliti selama menempuh studi di UNPAR. Terima kasih atas seluruh semangat, keringat, tenaga, dan waktu yang diberikan bersama-sama dalam berjuang membawa nama UNPAR. Terima kasih atas seluruh pengalaman, pembelajaran, tawa, emosi, dan kenangan yang diberikan selama masa studi.
7. Amadeus Nugraha yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan, motivasi, penghiburan di kala suntuk, dan selalu menemani peneliti selama kegiatan penyusunan skripsi.
8. Christy Irawan, Tirsia Cecilia, Jeany Nataly, Aleng Zhang, dan Titania Devi selaku sahabat peneliti selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dukungan, semangat, tawa, tangis, waktu, penyediaan tempat kos dan rumah, dan menjadi tempat keluh kesah yang diberikan kepada peneliti selama masa studi.
9. Princess pejuang, Triselle Win, Grisselda Amadea, Gisella Fernanda, Elizabeth Phoebe, Ivanka Nathania, Christovera Amelia, Franciska Ferlyn, Natasha Dirdjosapoetro, Valeria Shania, Angela Shannon, Anastasia Nikita, Caroline Novitan, dan Jessica Renata yang telah menemani hari-hari peneliti selama masa perkuliahan. Terima kasih untuk seluruh canda, tawa, dukungan, dan memori selama peneliti menempuh masa studi.
10. Kevin Dwitama selaku teman peneliti. Terima kasih atas dukungan, bantuan, waktu yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Samantha Abella, Vianka Tamara, Veronica Henesza, Gabriella Vivian, Jocelynda Leonardo, Eunice Gracia, Gabriella Leovin, dan Ynez Angka selaku sahabat peneliti sejak jaman SMA. Terima kasih telah menemani sampai bisa masuk kuliah dan memberikan dukungan luar biasa hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Akuntansi UNPAR 2018 lainnya yang sudah memberikan semangat serta dukungan selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman peneliti lain dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga

masih perlu untuk disempurnakan. Maka dari itu, peneliti mengharapkan adanya saran dan masukan yang dapat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya dan berguna untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Stephanie Michele Jayahalim', written in a cursive style.

Stephanie Michele Jayahalim

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2. Pengendalian Internal.....	9
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	9
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal	10
2.2.3. Keterbatasan Pengendalian Internal	11
2.2.4. Komponen Pengendalian Internal Menurut COSO ERM.....	11
2.2.4.1. <i>The Internal Environment</i>	12
2.2.4.2. <i>Objective Setting</i>	12
2.2.4.3. <i>Event Identification</i>	13

2.2.4.4. <i>Risk Assessment</i>	13
2.2.4.5. <i>Risk Response</i>	14
2.2.4.6. <i>Control Activities</i>	14
2.2.4.7. <i>Information and Communication</i>	15
2.2.4.8. <i>Monitoring</i>	15
2.2.5. <i>Komponen Pengendalian Internal Menurut COSO Internal Control Framework</i>	15
2.2.5.1. <i>Control Environment</i>	16
2.2.5.2. <i>Risk Assessment</i>	16
2.2.5.3. <i>Control Activities</i>	16
2.2.5.4. <i>Information and Communication</i>	17
2.2.5.5. <i>Monitoring activities</i>	17
2.3. <i>Aktivitas Pengendalian</i>	17
2.3.1. <i>Pengertian Aktivitas Pengendalian</i>	17
2.3.2. <i>Komponen Aktivitas Pengendalian</i>	18
2.3.2.1. <i>Proper Authorization</i>	18
2.3.2.2. <i>Segregation of Duties</i>	19
2.3.2.3. <i>Project Development and Acquisition Controls</i>	19
2.3.2.4. <i>Change Management Controls</i>	20
2.3.2.5. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	20
2.3.2.6. <i>Safeguard Assets, Records, and Data</i>	21
2.3.2.7. <i>Independent Checks on Performance</i>	21
2.4. <i>Siklus Penjualan</i>	22
2.4.1. <i>Pengertian Siklus Penjualan</i>	22
2.4.2. <i>Prosedur Siklus Penjualan</i>	23
2.4.2.1. <i>Prosedur Sales Order Entry</i>	23

2.4.2.2. Prosedur <i>Shipping</i>	25
2.4.2.3. Prosedur <i>Billing</i>	26
2.4.2.4. Prosedur <i>Cash Collection</i>	27
2.4.3. Ancaman dan Pengendalian dalam Siklus Penjualan.....	28
2.5. Efektivitas Siklus Penjualan.....	31
2.5.1. Hubungan Antara Aktivitas Pengendalian dan Efektivitas Siklus Penjualan.....	31
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	33
3.1. Metode Penelitian.....	33
3.1.1. Jenis Data	33
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.1.3. Metode Pengolahan Data	34
3.1.4. Langkah Penelitian.....	35
3.1.5. Operasionalisasi Variabel.....	35
3.1.6. Waktu Penelitian	38
3.2. Objek Penelitian	38
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	39
3.2.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan.....	39
3.2.3. Aktivitas Penjualan di Savannah Tekstil.....	41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Aktivitas Siklus Penjualan yang Dilakukan Savannah Tekstil	42
4.1.1. Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	42
4.1.2. Prosedur <i>Shipping</i>	45
4.1.3. Prosedur <i>Billing</i>	48
4.1.4. Prosedur <i>Cash Collection</i>	51
4.2. Penerapan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Penjualan di Savannah Tekstil	53

4.2.1.	Evaluasi Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan.....	53
4.2.2.	Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	57
4.2.2.1.	<i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	57
4.2.2.2.	<i>Segregation of Duties</i>	58
4.2.2.3.	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	60
4.2.2.4.	<i>Safeguard Assets, Records, and Data</i>	63
4.2.2.5.	<i>Independent Checks on Performance</i>	65
4.2.3.	Prosedur <i>Shipping</i>	66
4.2.3.1.	<i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	66
4.2.3.2.	<i>Segregation of Duties</i>	68
4.2.3.3.	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	71
4.2.3.4.	<i>Safeguard Assets, Records, and Data</i>	77
4.2.3.5.	<i>Independent Checks on Performance</i>	79
4.2.4.	Prosedur <i>Billing</i>	80
4.2.4.1.	<i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	81
4.2.4.2.	<i>Segregation of Duties</i>	82
4.2.4.3.	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	84
4.2.4.4.	<i>Safeguard Assets, Records, and Data</i>	87
4.2.4.5.	<i>Independent Checks on Performance</i>	89
4.2.5.	Prosedur <i>Cash Collection</i>	90
4.2.5.1.	<i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	90
4.2.5.2.	<i>Segregation of Duties</i>	92
4.2.5.3.	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	94
4.2.5.4.	<i>Safeguard Assets, Records, and Data</i>	97
4.2.5.5.	<i>Independent Checks on Performance</i>	99

4.3. Evaluasi Aktivitas Pengendalian dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Penjualan pada Savannah Tekstil.....	100
4.3.1. Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	101
4.3.2. Prosedur <i>Shipping</i>	103
4.3.3. Prosedur <i>Billing</i>	105
4.3.4. Prosedur <i>Cash Collection</i>	107
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	110
5.1. Kesimpulan	110
5.2. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
RIWAYAT HIDUP.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Ancaman dan Pengendalian dalam Siklus Penjualan	28
Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel	35
Tabel 4.1.	Hasil Wawancara Terkait Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	42
Tabel 4.2.	Hasil Wawancara Terkait Prosedur <i>Shipping</i>	46
Tabel 4.3.	Hasil Wawancara Terkait Prosedur <i>Billing</i>	48
Tabel 4.4.	Hasil Wawancara Terkait Prosedur <i>Cash Collection</i>	51
Tabel 4.5.	Hasil Wawancara Mengenai Evaluasi Struktur Organisasi	54
Tabel 4.6.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activites</i> pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	57
Tabel 4.7.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	59
Tabel 4.8.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> Pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	61
Tabel 4.9.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Safeguard Assets, Records, and Data</i> pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	64
Tabel 4.10.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	65
Tabel 4.11.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Prosedur <i>Shipping</i>	67
Tabel 4.12.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur <i>Shipping</i>	68
Tabel 4.13.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur <i>Shipping</i>	71
Tabel 4.14.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Safeguard Assets, Records, and Data</i> pada Prosedur <i>Shipping</i>	77
Tabel 4.15.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur <i>Shipping</i>	79

Tabel 4.16. Hasil Wawancara Mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur <i>Billing</i>	81
Tabel 4.17. Hasil Wawancara Mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur <i>Billing</i>	82
Tabel 4.18. Hasil Wawancara Mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur <i>Billing</i>	84
Tabel 4.19. Hasil Wawancara <i>Safeguard Assets, Records, and Data</i> pada Prosedur <i>Billing</i>	88
Tabel 4.20. Hasil Wawancara <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur <i>Billing</i>	89
Tabel 4.21. Hasil Wawancara <i>Proper Authorization of Transaction and Activites</i> pada Prosedur <i>Cash Collection</i>	90
Tabel 4.22. Hasil Wawancara <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur <i>Cash Collection</i>	92
Tabel 4.23. Hasil Wawancara <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur <i>Cash Collection</i>	95
Tabel 4.24. Hasil Wawancara <i>Safeguard Assets, Records, and Data</i> pada Prosedur <i>Cash Collection</i>	97
Tabel 4.25. Hasil Wawancara <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur <i>Cash Collection</i>	99
Tabel 4.26. Hasil Evaluasi Aktivitas Pengendalian pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	101
Tabel 4.27. Hasil Evaluasi Aktivitas Pengendalian pada Prosedur <i>Shipping</i>	103
Tabel 4.28. Hasil Evaluasi Aktivitas Pengendalian pada Prosedur <i>Billing</i>	106
Tabel 4.29. Hasil Evaluasi Aktivitas Pengendalian pada Prosedur <i>Cash Collection</i>	108
Tabel 5.1. Rangkuman Aktivitas Pengendalian pada Siklus Penjualan di Savannah Tekstil	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Struktur Organisasi Savannah Tekstil	39
Gambar 4.1. Hasil Wawancara Mengenai Evaluasi Struktur Organisas.....	i55
Gambar 4.2. Dokumen <i>Sales Order</i> (Rekomendasi)	63
Gambar 4.3. Dokumen <i>Picking Ticket</i> (Rekomendasi).....	74
Gambar 4.4. Dokumen Surat Jalan (Rekomendasi)	75
Gambar 4.5. Dokumen <i>Packing List</i> (Rekomendasi)	76
Gambar 4.6. Dokumen Faktur (Rekomendasi)	86
Gambar 4.7. Dokumen Kontra Bon (Rekomendasi).....	87
Gambar 4.8. Dokumen Kuitansi (Rekomendasi)	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Flowchart Rekomendasi pada Siklus Penjualan di Savannah Tekstil .	117
Lampiran 2. <i>Purchase Order</i> dari pelanggan.....	129
Lampiran 3. <i>Packing List</i> Savannah Tekstil	130
Lampiran 4. Surat Jalan Savannah Tekstil.....	131
Lampiran 5. Faktur Savannah Tekstil	132
Lampiran 6. Kontra Bon Savannah Tekstil.....	133

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman yang semakin modern menuntut para pelaku dunia bisnis untuk ikut berkembang. Para pelaku bisnis harus berusaha untuk ikut melakukan perubahan agar dapat terus bersaing dan mempertahankan eksistensi. Persaingan dari setiap badan usaha semakin ketat pada era globalisasi ini. Inovasi dan perubahan yang baru dan unik merupakan salah satu langkah yang dapat perusahaan ambil agar dapat bertahan dalam persaingan tersebut. Suatu perusahaan tidak akan mampu bersaing dengan industri sejenisnya jika tidak mengikuti perkembangan zaman.

Perusahaan sendiri merupakan bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan menerus untuk memperoleh keuntungan atau laba, baik yang diselenggarakan perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum (Undang-undang no. 8 tahun 1997). Tujuan dari perusahaan yaitu memuaskan kebutuhan para pelaku kepentingan, termasuk memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan dapat melakukan berbagai cara, salah satunya aktivitas pengendalian. Setiap perusahaan memiliki kegiatan operasi yang berbeda-beda seperti memproduksi, menjual produk atau jasa, memasarkan produk atau jasa, dan lain-lain. Oleh karena itu, aktivitas pengendalian yang memadai dibutuhkan dalam perusahaan. Aktivitas pengendalian yang memadai berperan penting untuk memperoleh informasi yang akurat. Informasi merupakan aset terpenting yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan usahanya agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki aktivitas pengendalian yang memadai.

Savannah Tekstil merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam sektor tekstil. Savannah tekstil berdiri dari tahun 2019 yang didirikan oleh Vallencia Anggasta. Walaupun belum lama berdiri, Savannah Tekstil sudah berkembang cukup pesat karena kualitas kainnya yang bagus dengan harga yang terjangkau. Hal ini sesuai

oleh *tagline* perusahaan yaitu *high quality fabrics*. Semua kain yang dijual perusahaan berbahan *grade A premium* yang berarti kain berkualitas baik, baru, dan tanpa cacat. Biasanya, pelanggan yang membeli kain di Savannah Tekstil memproduksi kain tersebut menjadi pakaian. Savannah Tekstil menawarkan kain baik dalam jumlah besar (rol) maupun eceran (meteran).

Selama kurang lebih dua tahun Savannah Tekstil berdiri, perusahaan sudah berkembang cukup pesat. Namun, semakin banyaknya kegiatan operasi yang dilakukan membuat aktivitas pengendalian kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya *error* atau kesalahan yang terjadi di Savannah Tekstil, yang mungkin saja *error* tersebut disebabkan karena perilaku menyimpang (*fraud*) karyawannya. Pengendalian yang kurang memadai di Savannah Tekstil berpengaruh pada informasi yang tidak akurat. Informasi yang tidak akurat dapat merugikan Savannah Tekstil, karyawan, dan semua pengguna informasi.

Siklus penjualan merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang sering terdapat kesalahan. Siklus penjualan dianggap penting karena menyangkut sumber pendapatan dan keuntungan atau laba perusahaan. Oleh karena itu, kesalahan perusahaan seperti pencatatan, penerimaan pesanan, pengiriman, penagihan, penerimaan pembayaran dan lainnya dapat merugikan perusahaan baik finansial dan non-finansial. Aktivitas pengendalian yang telah dijalankan selama ini tergolong kurang memadai dan masih banyak kekurangan yang memicu kesalahan. Perusahaan perlu melakukan perbaikan pada aktivitas pengendaliannya sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat dalam mengambil keputusan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas siklus penjualan yang dilakukan oleh Savannah Tekstil?
2. Bagaimana penerapan aktivitas pengendalian pada siklus penjualan di Savannah Tekstil?

3. Bagaimana evaluasi aktivitas pengendalian dalam upaya meningkatkan efektivitas siklus penjualan pada Savannah Tekstil?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui aktivitas siklus penjualan yang dilakukan oleh Savannah Tekstil.
2. Mengetahui penerapan aktivitas pengendalian pada siklus penjualan Savannah Tekstil.
3. Mengetahui evaluasi aktivitas pengendalian dalam upaya meningkatkan efektivitas siklus penjualan pada Savannah Tekstil.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk semua pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan terutama pihak manajemen untuk meningkatkan efektivitas siklus penjualan pada perusahaan.
2. Bagi pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan informasi mengenai aktivitas pengendalian yang efektif pada siklus penjualan, khususnya pada perusahaan dagang kain tekstil.

1.5. Kerangka Pemikiran

Siklus penjualan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang berulang dan pemrosesan informasi terkait dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan dan penagihan piutang usaha dan memiliki tujuan untuk menyediakan produk baik barang dan jasa yang tepat, pada waktu, harga, dan tempat yang tepat (Romney & Steinbart, 2020:454). Terdapat empat prosedur utama dalam siklus penjualan (Romney & Steinbart, 2020:455), yaitu:

1. *Sales Order Entry*

Penerimaan pesanan dari pelanggan merupakan aktivitas pertama dalam siklus penjualan. Pada *sales order entry* perusahaan harus memastikan beberapa hal seperti batas kredit pelanggan dan ketersediaan barang sebelum akhirnya memastikan apakah pesanan akan diterima atau tidak.

2. *Shipping*

Prosedur selanjutnya adalah pengiriman barang. Hal yang harus diperhatikan yaitu bagian pengiriman harus memastikan bahwa kuantitas barang yang dikirim sesuai dengan yang tertera pada *sales order* dan *picking ticket*.

3. *Billing*

Prosedur selanjutnya yaitu penagihan piutang oleh perusahaan. Penagihan yang dilakukan berdasarkan *sales order* dan *bill of lading* yang waktu dan jumlah penagihannya sangat krusial.

4. *Cash Collection*

Prosedur yang terakhir adalah penagihan piutang oleh perusahaan. Pada aktivitas ini dibutuhkan prosedur dan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko pencurian karena uang tunai dan cek sangat mudah untuk dicuri.

Selain keempat prosedur tersebut, perusahaan perlu untuk menerapkan pengendalian internal yang dapat meminimalisir terjadinya risiko. Pengendalian internal yang diacu dalam penelitian ini adalah *Enterprise Risk Management (ERM) Framework* yang disusun oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* atau *COSO ERM Framework*. Menurut Romney dan Steinbart (2020:324), tujuan pengendalian adalah untuk:

1. *Safeguard assets*

2. *Maintain records in sufficient detail to report company assets accurately and fairly.*

3. *Provide accurate and reliable information.*

4. *Prepare financial reports in accordance with established criteria.*

5. *Promote and improve operational efficiency.*

6. *Encourage adherence to prescribed managerial policies.*

7. *Comply with applicable laws and regulations.*

Pengendalian internal pada penelitian ini mengacu pada *Committee of Sponsoring Organizations Enterprise Risk Management Framework (COSO ERM*

Framework) yang dapat dibagi menjadi delapan komponen yaitu (Romney & Steinbart, 2020:204):

1. *Internal environment*
2. *Objective setting*
3. *Event identification*
4. *Risk assessment*
5. *Risk response*
6. *Control activities*
7. *Information & communication*
8. *Monitoring*

Control activities atau aktivitas pengendalian menjadi fokus utama dalam komponen pengendalian internal dalam penelitian ini. Aktivitas pengendalian sendiri adalah kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk memastikan bahwa respon risiko telah dilakukan (Moeller, 2011:80). Berikut aktivitas pengendalian menurut Romney & Steinbart (2018:212), yaitu:

1. *Proper authorization of transaction and activities*
2. *Segregation of duties*
3. *Project development and acquisition controls*
4. *Design and use of documents and records*
5. *Safeguarding assets, records, and data*
6. *Independent checks on performance*

Dengan melakukan aktivitas pengendalian yang efektif, diharapkan risiko-risiko yang ada dalam siklus penjualan dapat berkurang dan dikendalikan oleh perusahaan. Jika risiko-risiko dalam siklus penjualan sudah dapat dikendalikan, maka tujuan dari siklus penjualan dapat lebih mudah dicapai sehingga efektivitas siklus penjualan juga dapat tercapai.

